

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017:5). Melalui penelitian, manusia dapat menggunakan hasilnya, secara umum data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif dan Verifikatif.

Penelitian deskriptif (Sugiyono, 2017:380) adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan keadaan yang ada pada perusahaan berdasarkan fakta, sifat-sifat populasi berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan kemudian disusun secara sistematis dan selanjutnya dianalisis untuk diambil kesimpulannya . Metode ini diajukan untuk menjawab rumusan masalah, yaitu bagaimana beban kerja, bagaimana komitmen organisasi, serta bagaimana disiplin kerja pegawai di PT Pegadaian Kanwil X Bandung.

Penelitian verifikatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik yang bertujuan untuk menguji pengaruh variable X terhadap variable Y. Metode ini ditujukan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah seberapa besar pengaruh beban kerja dan komitmen organisasi terhadap disiplin kerja di PT. Pegadaian Kanwil X Bandung.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang diambil yaitu pengaruh beban kerja dan komitmen organisasi terhadap disiplin kerja pada PT Pegadaian (Persero) masing-masing variabel didefinisikan dan dibuat operasionalisasi variabelnya.

Aspek-aspek yang diteliti dalam penelitian ini meliputi pengaruh beban kerja dan komitmen organisasi terhadap disiplin kerja pegawai. Variabel-variabel itu kemudian dioperasionalkan berdasarkan variabel atau dimensi, indikator, ukuran dan skala pengukuran. Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai definisi variabel dan operasionalisasi variabel adalah sebagai berikut:

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu hal dalam bentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:58). Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat dengan simbol (X). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas dengan simbol (Y). Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang menjadi variabel bebas yaitu beban kerja (X1) dan komitmen organisasi (X2) serta disiplin kerja (Y) merupakan variabel terikat. Variabel-variabel tersebut sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

- a. Beban Kerja (X1): “Beban kerja dapat didefinisikan sebagai suatu

perbedaan antara kapasitas atau kemampuan pekerja dengan tuntutan pekerjaan yang harus dihadapi. Mengingat kerja manusia bersifat mental dan fisik, maka masing-masing mempunyai tingkat pembebanan yang berbeda beda.” Meshkati dalam Tarwaka (2015), Ada 3 dimensi yang mempengaruhi beban kerja yaitu beban waktu, beban usaha mental dan beban tekanan psikologis

- b. Komitmen Organisasi (X2); “Komitmen organisasi adalah suatu keadaan dimana seorang karyawan memihak organisasi tertentu serta tujuan- tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut”. Robbins dan Judge dalam Zelvia (2015) Ada 3 dimensi yang mempengaruhi komitmen organisasi yaitu komitmen afektif, komitmen berkelanjutan dan komitmen normatif.
- c. Disiplin Kerja (Y); “Prilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan, prosedur kerja yang ada atau disiplin adalah sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari organisasi baik tertulis maupun tidak tertulis.” Singodimejo dalam Edy Sutrisno (2016:94) Ada 4 dimensi yang mempengaruhi disiplin kerja yaitu pengukuran waktu yang efektif, tanggung jawab dalam perkerjaan dan absensi.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substansial dari suatu konsep. Tujuannya, agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah

didefinisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukkan proses atau operasional alat ukur yang digunakan untuk kuantifikasi gejala variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang diteliti, terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian. Variabel bebas yang pertama (X1) adalah beban kerja. Variabel bebas yang kedua (X2) adalah komitmen organisasi. Kemudian satu-satunya variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah disiplin kerja. Untuk melakukan pengolahan data, diperlukan unsur lain yang berhubungan dengan variabel seperti konsep variabel, dimensi, indikator, ukuran, dan skala dimana variabel penelitian akan diukur dengan skala ordinal. Untuk mengetahui lebih jelas, maka dapat dilihat pada Tabel 3.1 mengenai operasionalisasi variabel untuk penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Beban Kerja (X1): "Beban kerja dapat didefinisikan sebagai suatu perbedaan antara kapasitas atau kemampuan pekerja dengan tuntutan pekerjaan yang harus dihadapi. Mengingat kerja	1. Faktor Internal	a. Organisasi Kerja, seperti lamanya waktu bekerja, waktu istirahat, shift kerj, system pengupahan, model struktur organisasi, pelimpahan tugas dan wewenang.	Tingkat intensitas bekerja	Ordinal	1
		b. Tuntutan Kerja yang bersifat fisik, tempat kerja,	Tingkat intensitas bekerja	Ordinal	2

Tabel 3.1 (Lanjutan)

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
<p>manusia bersifat mental dan fisik, maka masing-masing mempunyai tingkat pembebanan yang berbeda beda.”</p> <p>Meshkati Tarwaka (2015)</p>		alat dan sarana terjadinya tugas-tugas yang bersifat psikologis, seperti kompleksitas pekerjaan, tingkat kesulitan, tanggung jawab pekerjaan.			
		c. Lingkungan Kerja meliputi lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja psikologis.	Tingkat intensitas bekerja	Ordinal	3
	2. Faktor Eksternal	a. Faktor somatic (jenis kelamin, umur, dan kondisi kesehatan)	Tingkat kondisi kesehatan	Ordinal	4
		b. Faktor psikis (motivasi, persepsi, kepercayaan, keinginan dan kepuasan).	Tingkat motivasi pegawai	Ordinal	5
<p>Komitmen Organisasi (X2) :</p> <p>“Komitmen organisasi adalah suatu keadaan dimana seorang karyawan memihak organisasi tertentu serta tujuan-tujuan dan keinginannya</p>	1. Komitmen afektif (<i>affective commitment</i>)	a. Keinginan berkarir di organisasi.	Tingkat pengembangan berkarir	Ordinal	1
		b. Rasa percaya terhadap tujuan organisasi	Tingkat kepercayaan pada organisasi	Ordinal	2
		c. Pengabdian dan kebanggaan sebagai anggota organisasi	Tingkat pengabdian pada organisasi	Ordinal	3
		d. Menerima nilai yang berlaku	Tingkat mentaati peraturan	Ordinal	4

Tabel 3.1 (Lanjutan)

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item	
<p>untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut".</p> <p>Robbins dan Judge dalam Zelvia (2015)</p>	2. Komitmen berkelanjutan (<i>continuance commitment</i>)	a. Keinginan bertahan dengan pekerjaannya	Tingkat untuk bertahan pada organisasi	Ordinal	5	
		b. Bersedia mengorbankan kepentingan pribadi	Tingkat kesiapan bekerja lembur	Ordinal	6	
		c. Keterikatan pegawai kepada pekerjaan	Tingkat bekerja dengan sebaik mungkin	Ordinal	7	
		d. Siap untuk bekerja lembur	Tingkat kesiapan bekerja lembur	Ordinal	8	
	3. Komitmen normatif (<i>normative commitment</i>)	a. Kepedulian terhadap citra organisasi sangat tinggi	Tingkat kepedulian terhadap citra organisasi	Ordinal	9	
		b. Keterkaitan pegawai dengan organisasi	Tingkat ikut serta dalam aktifitas organisasi	Ordinal	10	
		c. Prioritas kepentingan organisasi diutamakan	Tingkat prioritas organisasi diutamakan	Ordinal	11	
		d. Kesadaran rasa bertanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaannya	Tingkat melakukan pekerjaan sebaik mungkin	Ordinal	12	
	<p>Disiplin Kerja (Y);</p> <p>“Prilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan, prosedur kerja yang ada atau disiplin adalah sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai dengan</p>	1. Pengukuran waktu secara efektif	a. Kecepatan	Tingkat ke efektifan waktu terhadap penyelesaian tugas	Ordinal	1
			b. Ketepatan	Tingkat efisiensi dalam menyelesaikan tugas	Ordinal	2
		2. Tanggung jawab dalam pekerjaan dan tugas	a. Motivasi	Tingkat semangat dalam bekerja	Ordinal	3
			b. Loyalitas	Tingkat kepercayaan perusahaan	Ordinal	4

Tabel 3.1 (Lanjutan)

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
peraturan dari organisasi baik tertulis maupun tidak tertulis.” Edy Sutrisno (2016:94)		c. Pekerjaan	Tingkat kesesuaian dengan tugas dan jabatan	Ordinal	5
	3. Absensi	a. Jam masuk kerja	Tingkat Jam Masuk Kerja	Ordinal	6
		b. Jam pulang kerja	Tingkat Jam Pulang Kerja	Ordinal	7
		c. Jam istirahat	Tingkat Jam Istirahat	Ordinal	8

Sumber: Data yang diolah oleh peneliti, 2019

3.3 Populasi dan Sampel

Dalam setiap penelitian pasti memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti sehingga permasalahan yang ada dapat terpecahkan. Populasi dalam penelitian berlaku sebagai objek penelitian, dengan menentukan populasi peneliti dapat melakukan pengolahan data. Untuk mempermudah pengolahan data maka dalam penelitian dapat mengambil bagian dari jumlah yang di miliki populasi atau, yang di sebut dengan sampel.

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu Pengaruh Beban Kerja dan Komitmen Organisasi terhadap Displin Kerja PT. Pegadaian (Persero) Kanwil X Bandung maka populasi yang diambil adalah seluruh pegawai PT. Pegadaian (Persero) Kanwil X Bandung dengan jumlah 35 pegawai.

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu menurut Sugiyono (2017:90) Dalam penelitian ini populasinya adalah Pegawai PT. Pegadaian (Persero) Kanwil X Bandung sebanyak 35 orang. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini hanya 35 orang (kurang dari 100), maka seluruh populasi ini juga dijadikan sebagai responden penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai PT. Pegadaian Kanwil X Bandung dengan jumlah pegawai sebanyak 35 orang, dapat di lihat pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Data Jumlah Pegawai PT Pegadaian Kanwil X Bandung

No	Divisi	Jenis Kelamin		Jumlah Pegawai
		L	P	
1	Inspektur Wilayah	1	0	1
2	Ahli Taksir	2	1	3
3	Teknologi Informasi	1	2	3
4	Bagian Logistik	3	2	5
5	Bagian SDM	3	3	6
6	Bagian Operasional	4	4	8
7	Bagian Keuangan	3	4	7
8	Security	2	0	2
Jumlah Keseluruhan		19	16	35

Sumber: PT Pegadaian Kanwil X Bandung

Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2017:85). Menurut Arikunto (2016:173) mengungkapkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila

seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Lebih lanjut Arikunto (2016) mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Dengan demikian dari 35 pegawai PT. Pegadaian Kanwil X Bandung, seluruhnya menjadi subjek atau responden penelitian penulis.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2017:401). Maka Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik yaitu dengan cara:

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari wawancara, observasi dan kuesioner yang disebarakan kepada responden yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung. Memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan berupa sejarah perusahaan, ruang lingkup perusahaan, stuktur organisasi, buku, literatur, artikel serta situs internet.

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Pengumpulan data dilakukan dalam berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2017:401). Maka Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan cara sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Teknik pengumpulan data ini untuk memperoleh data primer. Pengumpulan sumber data primer dilakukan dengan melakukan survei langsung ke perusahaan sebagai tempat objek penelitian. Tujuan penelitian lapangan ini adalah untuk memperoleh data yang akurat. Adapun data yang diperoleh meliputi:

a. Wawancara

Wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan data dari pengamatan langsung ke lapangan dengan mengadakan tanya jawab kepada objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah karyawan perusahaan.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengalaman secara langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti di perusahaan guna mengetahui permasalahan yang sebenarnya.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan atau pernyataan yang kemudian disebarkan kepada responden secara langsung sehingga hasil pengisiannya akan lebih jelas dan akurat. Daftar pertanyaan atau pernyataan dibuat sesuai dengan operasionalisasi variabel yang telah disusun sebelumnya. Kuisisioner digunakan untuk mendapatkan pendapat atau tanggapan responden mengenai pengaruh

kepemimpinan kerja terhadap kinerja karyawan.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Teknik pengumpulan data ini untuk memperoleh data sekunder melalui data-data perusahaan. Data ini merupakan pendukung yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder dapat diperoleh dari:

- a. Sejarah, litelatur dan profil perusahaan.
- b. Rekapitulasi rata-rata penilaian disiplin kerja pegawai
- c. Buku-buku yang berhubungan dengan variabel penelitian.
- d. Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.
- e. Sumber internet atau website yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

3.5 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:206) mengatakan bahwa “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Pengolahan data dilakukan dengan cara data yang telah dikumpulkan, diolah, dan disajikan dalam bentuk tabel”. Menurut Sugiyono (2017:132) berpendapat bahwa “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari yang positif sampai sangat negatif”.

Dengan demikian, penulis membuat pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data atau keterangan dari responden yang

merupakan karyawan perusahaan. Kemudian data yang diolah dari hasil pengumpulan kuesioner tersebut maka penulis menggunakan metode skala *likert*, nilai dalam skala *likert* dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variable dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang menggunakan skala *likert* dan mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif.

Dimana alternative jawaban diberikan nilai 5, selanjutnya nilai dari alternative tersebut dijumlahkan menjadi lima kategori pembobotan dalam skala *Likert* sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Model *Likert*

Skala	Keterangan	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu - Ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2017:133)

Mengacu pada ketentuan tersebut, maka setelah memperoleh data kuesioner tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan statistik maka dapat diketahui bobot nilai dari setiap item-item pertanyaan yang diajukan oleh penulis. Setelah itu, jawaban dari responden dapat dihitung untuk mengetahui hubungan antara variabel yang diteliti, tingkat pengaruh dari setiap variabel yang diteliti, dan selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel.

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Validitas sebagai salah satu derajat ketepatan atau keandalan pengukuran instrumen mengenai isi pertanyaan (Sugiyono, 2017:177). Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi Product Moment. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item. Jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika negatif maka item tersebut tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuisioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan. Cara mencari nilai korelasi adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

X = skor per item pertanyaan

Y = skor total

Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrumen valid adalah nilai indeks validitasnya $\geq 0,3$ (Sugiyono, 2017) dan jika koefisien korelasi Product Moment $> r$ tabel. Oleh karena itu, semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai Corrected item-Total Correlation masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r -hitung yang merupakan nilai dari Corrected item-Total Correlation $> 0,30$ (Sugiyono, 2013:124).

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan apakah instrument yang dipakai reliable atau tidak, maksud dari reliable adalah jika instrument tersebut diujikan berulang-ulang maka hasilnya akan sama. Menurut Sugiyono (2017: 182), bahwa “reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Untuk menguji reliabilitas digunakan metode (*split half*) item tersebut di bagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok item ganjil dan kelompok item genap. Kemudian masing-masing kelompok skor tiap itemnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total. Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliable yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi di bawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel.

$$r_{xy} = \frac{n\sum AB - (\sum A\sum B)}{\sqrt{[n(\sum A^2)][n(\sum B)^2]}}$$

Keterangan :

r_{XY} = Korelasi *Pearson Product Moment*

$\sum A$ = Jumlah skor belahan ganjil

$\sum B$ = Jumlah skor belahan genap

$\sum A^2$ = Jumlah kuadrat skor belahan ganjil

$\sum B^2$ = Jumlah kuadrat skor belahan genap

$\sum AB$ = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan genap

Kemudian koefisien korelasinya dimasukan kedalam rumus *Spearman Brown* yaitu;

$$r = \frac{2r \cdot b}{1 + rb}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

r_b = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua batas reliabilitas minimal 0,7.

Setelah di dapat nilai reliabilitas (r_{hitung}) maka nilai tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} yang sesuai dengan jumlah responden dan taraf nyata dengan ketentuan sebagai berikut:

Bila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$: Instrument tersebut dikatakan reliabel

Bila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$: Instrument tersebut dikatakan tidak reliabel

3.5.3 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian. Dalam penelitian, penulis menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen dan dependennya yang selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total skor responden. Dari jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pernyataan. Tahap analisis dilakukan sampai pada *scoring* dan indeks, dimana skor merupakan jumlah dari hasil perkalian setiap bobot nilai (1 sampai 5) frekuensi. Pada tahap selanjutnya indeks dihitung dengan metode *mean*, yaitu membagi total skor dengan jumlah responden. Angka indeks tersebut yang menunjukkan kesatuan tanggapan seluruh responden sebagai variabel penelitian.

Setelah diketahui skor rata-rata, maka hasil tersebut dimasukkan kedalam garis kontinum dengan kecenderungan jawaban responden akan didasarkan pada nilai rata-rata skor yang selanjutnya akan dikategorikan pada rentang skor.

Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Interpretasi Nilai Rata-Rata (Mean)

No	Tingkat Hubungan	Interpretasi
1	Sangat Tidak Baik	1,00 - 1,80
2	Lemah (Tidak Baik)	1,80 - 2,60
3	Cukup (Cukup Baik)	2,61 - 3,40
4	Kuat (Baik)	3,41 - 4,20
5	Sangat Kuat (Sangat Baik)	4,21 - 5,00

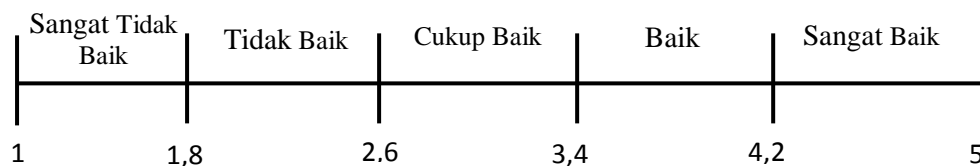
Sumber: Data diolah penulis, 2018

Nilai Tertinggi = 5 Nilai Terendah = 1

$$\text{Rentang Skor} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Nilai}} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Sumber: Husein Umar (2016:98)

Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1

Garis Kontinum

Untuk kriteria kedudukannya, peneliti akan menyesuaikan dengan pernyataan-pernyataan dari setiap item atau indikator pertanyaan yang digunakan. Jadi, kriteria sangat rendah hingga sangat tinggi tidak akan selalu digunakan pada seluruh garis kontinum yang nantinya akan dibuat setelah rekapitulasi tanggapan responden selesai memperoleh angka.

3.5.4 Analisis statistik Verifikatif

Penelitian Verifikatif digunakan dalam penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan perhitungan statistik. Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh beban kerja (X_1) dan komitmen organisasi (X_2) terhadap disiplin kerja (Y).

Sugiyono (2017: 55) mengemukakan bahwa analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dan hipotesis. Berikut adalah hipotesis penelitian yang akan diteliti:

1. Terdapat pengaruh positif beban kerja dan komitmen organisasi terhadap disiplin kerja
2. Terdapat pengaruh positif komitmen organisasi terhadap disiplin kerja.
3. Terdapat pengaruh positif beban kerja terhadap disiplin kerja.

Dalam penelitian ini, ada beberapa metode statistik yang digunakan penulis seperti analisis regresi linier berganda, analisis korelasi berganda, dan analisis koefisien determinasi. Berikut penjelasan dari masing-masing analisis tersebut yang terdapat di halaman berikutnya.

3.5.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh beban kerja (X_1) dan komitmen organisasi (X_2) terhadap disiplin kerja (Y). Persamaan regresi linier ganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Variabel terikat (disiplin kerja)

A = bilangan konstanta

b_1b_2 = koefisien arah garis

X_1 = Variabel bebas (beban kerja)

X_2 = Variabel bebas (komitmen organisasi)

e = Error atau faktor gangguan lain yang mempengaruhi selain dari beban kerja dan komitmen organisasi

Untuk mendapatkan nilai a, b_1 dan b_2 , dapat menggunakan rumus sebagai

berikut:

$$\sum Y = an + b_1\sum X_1 + b_2\sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = a\sum X_1 + b_1\sum X_1^2 + b_2\sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = a\sum X_2 + b_1\sum X_1 X_2 + b_2\sum X_2^2$$

Setelah a, b_1 dan b_2 didapat, maka akan diperoleh persamaan Y.

3.5.4.2 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel X_1 , X_2 dan Y. dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$R = \frac{JK_{regresi}}{\sum Y^2}$$

Dimana:

R = Koefisien Korelasi Berganda

JK_{regesi} = Jumlah Kuadrat

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat Total Korelasi

Untuk mencari JK_{regresi} dihitung dengan menggunakan rumus:

$$JK_{\text{regresi}} = b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y$$

Dimana:

$$\sum X_1 Y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum X_2 Y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

Untuk mencari $\sum Y^2$ menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Berdasarkan nilai r yang diperoleh maka dapat dihubungkan $-1 < r < 1$ yaitu:

- Apabila $r = 1$, artinya terdapat hubungan antara variabel X_1 , X_2 dan variabel Y .
- Apabila $r = -1$, artinya terdapat hubungan antara variabel negatif.
- Apabila $r = 0$, artinya tidak terdapat hubungan korelasi.

Interpretasi terhadap hubungan korelasi atau seberapa besarnya pengaruh variabel-variabel tidak bebas, digunakan pedoman yang dikemukakan Sugiyono (2017:184) seperti tertera pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Taksiran Besarnya Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-0,999	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017:184)

3.5.4.3 Analisis Koefisien Determinasi

1. Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Analisis determinasi digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel (Y) yang merupakan hasil pangkat dua dari koefisien korelasi. Menurut Sugiyono (2017:292), rumus untuk menghitung koefisien determinasi yaitu:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi (seberapa besar perubahan variabel terikat)

r^2 = Koefisien korelasi (kuadrat korelasi ganda)

2. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Analisis determinasi parsial digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial, Imam Ghozali (2014:175). Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu:

$$Kd = B \times ZeroOrder \times 100\%$$

Keterangan:

B = Beta (nilai *standardized coefficients*)

Zero order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila :

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, lemah.

Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, kuat.

3.6 Rancangan Kuesioner

Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan ke dalam bentuk item atau pernyataan. Penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel Beban Kerja, Komitmen Organisasi dan Disiplin Kerja sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Objek penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah pengaruh Beban Kerja dan Komitmen Organisasi terhadap Disiplin Kerja di PT. Pegadaian (Persero) Kanwil X Bandung yang berlokasi di Jl. Pungkur No. 125 Kota Bandung. Waktu penelitian yang dilakukan yaitu pada periode bulan Januari sampai dengan selesai.